



Perpustakaan Online T. Austin-Sparks

Diterbitkan sebagai PDF oleh Austin-Sparks.net

Email: info-indonesia@austin-sparks.net

Sesuai dengan keinginan T. Austin-Sparks bahwa apa yang telah diterima secara bebas seharusnya diberikan secara bebas, karya tulisannya tidak memiliki hak cipta. Oleh karena itu, kami meminta jika Anda memilih untuk berbagi dengan orang lain, mohon Anda menghargai keinginannya dan memberikan semua ini secara bebas - tanpa d'ubah, tanpa biaya, bebas dari hak cipta dan dengan menyertakan pernyataan ini.

Seorang Manusia Baik di Dalam Bahaya

oleh T. Austin-Sparks

Pertama kali diterbitkan di dalam majalah "A Witness and A Testimony" Juli-Agustus 1938, Jilid 16-4.

Judul asli: "A Good Man in Danger".

(Diterjemahkan oleh Silvia Arifin)

Ini bukanlah hal yang kecil ketika Yesus berkata tentang dia "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!" sehingga menandai dia sebagai salah satu yang terpisah dari mayoritas bangsanya, sebagai yang lebih rohani daripada duniawi atau kedagingan: seorang anak laki-laki Israel daripada Yakub. Selanjutnya, ini bukanlah hal yang kecil bahwa laki-laki ini datang ke wahyu dan penanggapan yang lebih lengkap akan siapa itu Yesus, dan dengan demikian mampu berseru "Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel." Dan sekali lagi, ini bukanlah hal yang kecil bahwa ia telah menerima kata jaminan ini, "Sesungguhnya engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia." Anak Israel itu pergi jauh melampaui Yakub dan melihat semua sisi rohani dari mimpi Yakub yang khas. Jika kita mengerti semua yang dimaksudkan dengan hal-hal ini bagi Natanael, kita pasti akan telah diyakinkan akan kebesaran dari berkat yang datang kepadanya pada hari itu ketika Filipus menemukan dia dan memberikan kesaksiannya. Namun Natanael pada satu titik berada di dalam bahaya untuk kehilangan segalanya, dan alasannya adalah sebuah prasangka yang bodoh.

Nazaret memiliki nama yang buruk, di mana-mana ketika Nazaret disebutkan, orang-orang hanya menanggapi segala sesuatu dan semua orang dari kota itu sebagai seluruhnya buruk. Sehingga apa pun yang baik yang ada di sana mungkin telah menderita di bawah prasangka yang umum ini. Jadi

untuk menyarankan bahwa Nazaret bisa menghasilkan hal yang baik adalah omong kosong, dan sebuah jawaban yang sinis dikatakan “Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?” Iblis selalu berusaha untuk merugikan peluang Kristus untuk mendapatkan pengikut, dan ia tidak akan berhenti merusak citra seluruh kota di dalam pikiran manusia untuk menghancurkan nilai-nilai kekal dan Ilahi dari salah satu anggotanya.

Natanael telah menerima prasangka dan julukan populer itu, dan hanya untuk sesaat prasangka itu berdiri untuk menghancurkan dan merusak prospek yang mulia itu. Segala sesuatu baginya gemetar pada saat itu di dalam keseimbangan. Apakah prasangka itu akan menang, atau apakah elemen yang lebih besar dan lebih halus dapat naik dan mengesampingkan prasangka itu? Sebagaimana bersyukur ia pastinya setelah itu, ketika ia memutuskan untuk menanggukhan prasangka itu sementara ia menguji kesaksian Filipus, sementara ia menyisihkan pendapat yang meluas dan populer tentang Nazaret itu, dan membuktikan hal itu untuk dirinya sendiri!

Betapa luar biasa pukulan “ujilah segala sesuatu” itu terhadap prasangka! Peringatan seperti apa yang ia dapat mampu berikan kepada orang lain tentang bahaya yang tak terbatas dan kerugian yang mungkin karena dipengaruhi oleh pendapat umum, bahkan ketika hal ini diterima oleh dunia keagamaan.

Natanael diuji dengan prasangka ini, dan prasangka adalah ujian kualitas setiap manusia. Di hadapan sesuatu yang telah sangat umumnya diterima dan dipercaya, meskipun tidak terbukti, kesempatan diberikan bagi banyak kepentingan pribadi untuk muncul dan mengatur jalan yang akan diambil; reputasi, prospek masa depan, kehilangan teman dan harga diri, dan banyak pertimbangan-pertimbangan semacam itu.

Ini adalah masalah nilai-nilai perbandingan. Natanael mungkin telah kehilangan banyak, tapi bertanyalah kepadanya apakah ia telah melakukan kesalahan! Tapi, kebohongan sangat jelas diberikan kepada laporan itu, dan Iblis ditemukan berada di belakangnya. Kebaikan terbesar yang mungkin bagi manusia keluar dari Nazaret!

Jadi, sementara Iblis bekerja untuk merugikan kepentingan Tuhan, Allah hanya menggunakan prasangka itu sebagai sarana untuk menguji kenyataan mereka yang bersangkutan, dan prasangka digunakan sebagai perlindungan terhadap campuran dan ketidaknyataan di dalam mereka yang akan memiliki yang terbaik dari Allah.